
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR HAKIKAT GEOGRAFI DITINJAU DARI TINGKAT MOTIVASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 2 JAYAPURA TAHUN 2014/2015

Vonny¹, Sigit Santoso², Sarwono²
Email : vonnyaronggear@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the difference of between interactive multimedia learning media and still picture learning media; (2) the difference of the learning result in Essence of Geography between the students with the high Geography learning motivation and those with the low Geography learning motivation; and (3) the interaction of effect between the learning media use and the Geography learning motivation and the Geography learning motivation on the learning result in Essence of Geography of the students in Grade X of Social Science Program of State Senior Secondary School 2 of Jayapura. This research used the quasi experimental research method with the factorial design of 2 x 2. It involved two classes, namely: experimental class and control class. The data of research were collected through test of learning result in Geography and questionnaire of Geography learning motivation. They were analyzed by using the two-way analysis of variance (ANAVA). The results of research are as follows: 1) In Primary Effect A (learning media), the statistical value of $F_{count} = 68.125$ is greater than that of $F_{table} = 4,06$ so that H_{o1} is rejected, meaning that there is a very significant difference between the interactive multimedia learning media and still picture learning media on the learning result in Geography of the students in Grade X of Social Science Program of State Senior Secondary School 2 of Jayapura in Semester I in Academic Year 2014/ 2015. 2) In Effect B (learning motivation), the statistical value of $F_{count} = 93.555$ is greater than that of $F_{table} = 4.06$. Therefore, H_{o2} is rejected, indicating that there is a very significant difference between the students with the high Geography learning motivation and those with the low Geography learning motivation on the learning result in Geography of the students in Grade X of Social Science Program of State Senior Secondary School 2 of Jayapura in Semester I in Academic Year 2014/ 2015. 3) In the interaction of Effect AB (learning media and learning motivation), the statistical $F_{count} = 13.040$ is greater than $F_{table} = 4.06$. Thus, H_{o3} is rejected, specifying that there is a significant interaction between the learning media use and the learning motivation on the learning result in Geography of the students in Grade X of Social Science Program of State Senior Secondary School 2 of Jayapura in Semester I in Academic Year 2014/ 2015.

Keywords : learning result, motivation, interactive multimedia

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat. Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh.

Banyak hasil riset yang mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa berkorelasi positif dengan keberartian pengalaman belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pelajaran geografi di SMA Negeri2 Jayapura, dalam melaksanakan pembelajaran Geografi sering dilaksanakan dengan

*¹ Staff Mengajar SMA N 2 Jayapura

*² Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

menularkan pengetahuan atau memberikan informasi melalui lisan.

Hal tersebut dikarenakan siswa cukup sulit memahami jika guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja sehingga siswa hanya bisa membayangkan dan berimajinasi terhadap materi pelajaran tersebut tanpa tahu kondisi yang sebenarnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu membuat strategi baru dalam pembelajarannya untuk memudahkan siswa dalam belajar geografi.

Masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut diidentifikasi sebagai berikut: 1. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar geografi siswa SMAN 2 Jayapura? 2. Model pembelajaran apa yang cocok diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa SMAN 2 Jayapura? 3. Apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 2 Jayapura? 4. Apakah media pembelajaran multimedia interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 2 Jayapura? 5.

Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMAN 2 Jayapura?

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi diatas maka pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada: 1. Faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah media pembelajaran dan

motivasi belajar siswa. 2. Media pembelajaran yang akan diuji adalah media pembelajaran multimedia interaktif. 3. Motivasi belajar siswa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terbatas pada motivasi belajar geografi siswa. 4. Hasil belajar yang dijadikan pengukuran dalam penelitian ini adalah hasil belajar hakikat geografi siswa kelas X SMAN 2 Jayapura.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh media pembelajaran multimedia interaktif dan media gambar diam terhadap hasil belajar hakikat geografi. 2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar hakikat geografi antara siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa yang bermotivasi rendah. 3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar geografi terhadap hasil belajar hakikat geografi Siswa kelas X IPS SMAN 2 Jayapura.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen Semu (Quasi experimental reseach) dengan memecah kelas menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian menggunakan eksperimen faktorial 2 x 2.

Tempat penelitian ini dilakukan adalah di SMA Negeri 2 Jayapura pada kelas

X IPS tahun pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Jayapura tahun 2014, semester ganjil, yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa semester 1 yang siswa yang terdistribusi pada dua kelas. Sampel penelitian diambil dengan teknik cluster random sampling.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah tes untuk hasil belajar dan angket untuk motivasi belajar. Instrumen tes hasil belajar dan angket motivasi belajar sebelum digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis varians (ANOVA) dua jalan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil penelitian

Berdasarkan desain faktorial penelitian dan data yang terkumpul, data penelitian dapat disajikan dan dilihat pada tabel berikut ini:

Motivasi			Media Pembelajaran		
			Multimedia Interaktif	Media Gambar Diam	
Tinggi	Mean	38.23	30.31	34.27	
	n	13	13	26	
	s	1.88	2.59	4.61	
Rendah	Mean	31.15	27.54	29.35	
	n	13	13	26	
	s	2.035	2.025	2.71	
total	mean	34.69	28.92		
	n	26	26		
	s	4.09	2.68		

Sumber : analisis data diolah dengan SPSS

Pembelajaran dengan media gambar diam maupun media multimedia interaktif dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat didiskripsikan sebagai berikut: 1). Media multimedia interaktif dengan motivasi belajar tinggi nilai rata-rata hasil belajar sebesar 38,23 dengan standar deviasi 1,87 dan cacah data sebanyak 13 siswa. 2). Media multimedia interaktif dengan motivasi belajar rendah nilai rata-rata hasil belajar sebesar 31,15 dengan standar deviasi 2,03 dan cacah data sebanyak 13 siswa; 3). Media gambar diam dengan motivasi belajar tinggi nilai rata-rata hasil belajar sebesar 30,30 dengan standar deviasi 2,03 dan cacah data sebanyak 13 siswa; 4). Media gambar diam dengan motivasi belajar rendah nilai rata-rata hasil belajar sebesar 27,53 dengan standar deviasi 2,02 dan cacah data sebanyak 13 siswa;

2. Hasil analisis data

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorove Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene* test. Dengan hasil sebagai berikut. Hasil uji normalitas menunjukkan semua data dalam masing-masing kelompok berasal dari populasi normal, Hal ini dapat dilihat dari harga signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa populasi-populasi dari sampel penelitian ini bersifat homogen bervariasi sama.

3. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis variansi pada tabel rangkuman analisis variansi diatas tampak bahwa : 1) Pada efek utama A (media Pembelajaran), nilai $F_{hitung} = 68,125 > F_{tabel} = 4,06$ maka H_{01} ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penerapan model pembelajaran dengan media gambar diam dan media multimedia interaktif terhadap hasil belajar Geografi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Jayapura Semester I tahun Pelajaran 2014/ 2015. 2) Pada efek B (motivasi belajar), nilai $F_{hitung} 93,555 > F_{tabel} = 4,06$ maka H_{02} ditolak. Berarti terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, motivasi belajar tinggi terhadap hasil belajar Geografi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Jayapura Semester I tahun Pelajaran 2014/ 2015 .3) Pada interaksi efek AB (media pembelajaran dan motivasi belajar siswa nilai $F_{hitung} = 13,040 > F_{tabel} = 4,06$ maka H_{03} ditolak. Berarti terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan media Pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap Hasil belajar Geografi siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Jayapura Semester I tahun Pelajaran 2014/ 2015 .

4. Hasil Uji komparasi Ganda

- a. Uji Komparasi Ganda pada efek utama A (media Pembelajaran).

Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dengan metode Scheefe diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,046 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan hasil belajar belajar Mata pelajaran Geografi antara siswa yang mendapat media pembelajaran gambar diam dan siswa yang mendapatkan media pembelajaran multimedia interaktif.

- b. Uji Komparasi Ganda pada efek B (motivasi belajar)

Berdasarkan hasil uji t_{hitung} dengan metode *scheefe* diperoleh nilai F_{hitung} untuk perbandingan motivasi belajar rendah dan motivasi belajar tinggi sebesar 3,719 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran Geografi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

- c. Uji Komparasi Ganda pada interaksi efek AB (media pembelajaran dan motivasi belajar siswa)

Hasil uji komparasi ganda tampak menunjukkan bahwa semua H_0 ditolak pada komparasi baris, kolom dan interaksi. Hal ini berarti masing-masing perbedaan reratanya signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh media pembelajaran multimedia interaktif dan media gambar diam terhadap hasil belajar hakikat geografi.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara lebih spesifik, hasil belajar Geografi siswa yang mendapat media pembelajaran multimedia interaktif lebih baik daripada siswa yang mendapat media pembelajaran dengan media gambar diam. Hal tersebut karena hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar (Nasution, 2006:36). Hasil interaksi tindak belajar mengajar dapat berupa penggunaan media pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Baharuddin dan Wahyuni (2008, 19-28) bahwa terdapat faktor-faktor eksternal lingkungan nonsosial yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran yang diajarkan ke siswa.

2. Perbedaan hasil belajar hakikat geografi antara siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa yang bermotivasi rendah.

Motivasi belajar mampu menjadi pendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga hasil akhir berupa hasil belajar akan bertambah baik. Hal itu sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh

Winkel (1983: 270) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar". Sehingga, dengan adanya motivasi maka siswa lebih terarah dan kontinyu semangat belajarnya, maka secara otomatis hasil belajar siswa sebagai tujuan akhir akan lebih bisa optimal. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2008: 75) bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

3. Pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar geografi terhadap hasil belajar hakikat geografi Siswa kelas X IPS SMAN 2 Jayapura.

Hasil belajar siswa yang mendapatkan media pembelajaran multimedia interaktif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan media pembelajaran gambar diam. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar hakikat geografi antara siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa yang bermotivasi rendah. Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah. 3) Terdapat

pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar geografi terhadap hasil belajar hakikat geografi Siswa kelas X IPS SMAN 2 Jayapura. Siswa yang mendapatkan media pembelajaran multimedia interaktif dengan tingkat motivasi belajar tinggi, hasil belajarnya paling baik. Siswa yang mendapat media pembelajaran multimedia interaktif dengan tingkat motivasi belajar rendah, hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang mendapat media pembelajaran gambar diam dengan tingkat motivasi tinggi. Sedangkan siswa dengan tingkat rendah yang mendapatkan media pembelajaran gambar diam, hasil belajarnya paling rendah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Baharuddin dan Wahyuni (2008:19-28) bahwa faktor eksternal yang meliputi lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran yang diajarkan ke siswa. Dalam hal ini faktor instrumen pembelajaran (media pembelajaran) memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil yang sama juga telah ditunjukkan oleh Salter et, al. (2012) bahwa sebuah media pembelajaran interaktif yang dibuat secara kreatif yang dirancang untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa secara bersamaan meningkatkan hasil belajar, dan merupakan sarana yang valid dan berharga dalam portofolio pembelajaran dan sumber

belajar, terutama untuk masa awal tahun pertama di suatu sekolah.

Sedangkan motivasi belajar dapat diamati dari beberapa aspek seperti: memperhatikan materi, ketekunan dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-tugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah (Supriyadi, 2005: 86). Aspek-aspek tersebut secara jelas akan berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Sehingga perpaduan dari media pembelajaran yang baik dan motivasi belajar yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya tingkat hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan media pembelajaran multimedia interaktif dan media gambar diam terhadap hasil belajar hakikat geografi. Hasil belajar siswa yang mendapatkan media pembelajaran multimedia interaktif lebih baik daripada siswa yang mendapatkan media pembelajaran gambar diam. 2) Terdapat perbedaan hasil belajar hakikat geografi antara siswa yang bermotivasi tinggi dengan siswa yang bermotivasi rendah. Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah. 3) Terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan tingkat motivasi belajar geografi terhadap

hasil belajar hakikat geografi Siswa kelas X IPS SMAN 2 Jayapura. Siswa yang mendapatkan media pembelajaran multimedia interaktif dengan tingkat motivasi belajar tinggi, hasil belajarnya paling baik. Siswa yang mendapat media pembelajaran multimedia interaktif dengan tingkat motivasi belajar rendah, hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang mendapat media pembelajaran gambar diam dengan tingkat motivasi tinggi. Sedangkan siswa dengan tingkat rendah yang mendapatkan media pembelajaran gambar diam, hasil belajarnya paling rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharuddin dan Wahyuni, E.N. 2008. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jogjakarta: AR. Ruzz Media
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, B., Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel.W. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia, Jakarta.